



PELATIHAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MAHASISWA

Firdiawan Ekaputra¹

¹Program Studi Pendidikan Kimia/Jurusan PMIPA/FKIP, Universitas Jambi

Penulis Korespondensi : firdiawan.ekaputra@unja.ac.id

Abstrak

Tujuan dari kegiatan pelatihan ini adalah melatih keterampilan menulis karya tulis ilmiah mahasiswa. Kegiatan pelatihan diikuti oleh 26 mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia Universitas Jambi semester 6 yang dilaksanakan di ruang L-102 FKIP. Kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan terdiri dari kegiatan menganalisis permasalahan, menentukan metode pelatihan dan mempersiapkan materi pelatihan. Tahap pelaksanaan terdiri dari menyampaikan materi pelatihan, membuat karya tulis ilmiah, presentasi hasil. Tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman dan ketercapaian dari kegiatan pelatihan. Nilai ketercapaian kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah berdasarkan isian angket mahasiswa sebesar 4,60 dengan kriteria sangat baik.

Kata kunci: karya tulis ilmiah, keterampilan, mahasiswa.

Abstract

The purpose of this training activity is to train students' scientific writing skills. The training activities were attended by 26 students of the Chemistry Education Study Program, Jambi University semester 6 which was held in room L-102 FKIP. Scientific writing training activities include preparation, implementation, and evaluation stages. The planning stage consists of activities to analyze problems, determine training methods and prepare training materials. The implementation stage consists of delivering training materials, making scientific papers, presenting the results. The evaluation stage is carried out to measure the level of understanding and achievement of the training activities. The achievement value of scientific writing training activities based on student questionnaires is 4.60 with very good criteria.

Keywords: scientific papers, skills, students.

1. Pendahuluan

Sumber daya manusia merupakan hal yang sangat perlu untuk diperhatikan. Majunya suatu bangsa karena memiliki kualitas yang baik. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah melalui pendidikan. Mahasiswa sebagai agen perubahan diharapkan memberikan perubahan yang positif kepada Bangsa Indonesia. Penerapan media berbasis teknologi dan perubahan kurikulum adalah upaya yang dilakukan pemerintah Indonesia untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada. Sumber daya manusia yang berkualitas menjadikan suatu instansi mampu bersaing dengan instansi yang lain (Ilfiandra et al., 2016).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadikan semua lebih praktis dan instan. Hal tersebut memiliki dampak yang positif karena informasi sangat terbuka sehingga seseorang mudah untuk mempelajari sesuatu hal yang baru, dilain sisi perkembangan teknologi yang begitu pesat menjadikan mahasiswa cenderung malas dan menyalin informasi dari internet untuk menyelesaikan suatu tugas. Dampak negatif dari perkembangan teknologi yang adalah budaya menulis mahasiswa menjadi rendah (Hendra et al., 2023). Mahasiswa menjadi tidak termotivasi dalam menuliskan suatu gagasan dikarenakan mudahnya dalam memperoleh informasi (Ismail & Elihami, 2019).

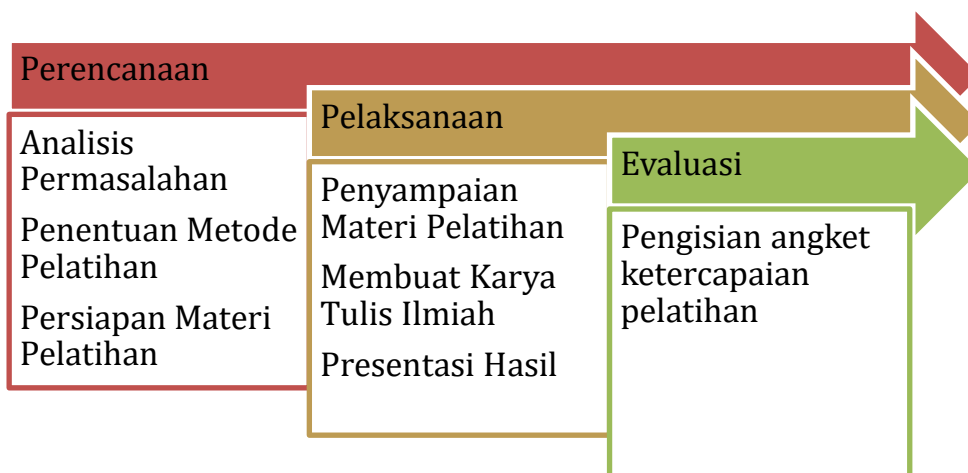
Pelatihan dalam menuliskan suatu karya ilmiah sangat perlu diberikan kepada mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam menuangkan suatu ide. Menulis adalah penyampaian suatu gagasan berupa tulisan kepada orang lain (Marlena et al., 2017). Mahasiswa Pendidikan Kimia Universitas Jambi sebagai calon guru tidak hanya dituntut untuk memiliki kemampuan akademis yang baik, melainkan juga memiliki kemampuan dalam bidang penelitian yang baik. Pelatihan menulis suatu karya ilmiah diperlukan agar mahasiswa mampu menuangkan suatu gagasan dalam suatu karya sehingga mampu menghadapi perubahan jaman yang begitu cepat. Karya ilmiah adalah tulisan yang dipublikasikan dengan tujuan menyampaikan hasil dari suatu penelitian yang dilakukan dengan memenuhi kaidah penulisan tertentu (Kurniawan & Sigit, 2020). Penulisan karya tulis ilmiah dapat meningkatkan kemampuan literasi dan melatih keterampilan menulis (Bakar et al., 2022).

Berdasarkan analisis pengamatan di lapangan, kemampuan mahasiswa dalam membuat karya tulis ilmiah masih rendah, sehingga perlu dilakukan pelatihan untuk mengembangkan keterampilan mahasiswa dalam membuat karya tulis ilmiah. Faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan mahasiswa dalam membuat karya tulis ilmiah adalah kurangnya informasi dan pengalaman dalam membuat suatu karya tulis ilmiah, serta rendahnya rasa percaya diri dalam menuliskan suatu gagasan. Rendahnya kesadaran mahasiswa dalam menulis karya ilmiah disebabkan kurangnya pemahaman dan pengetahuan mengenai cara menulis yang baik dan benar (Nurgiansah, 2020).

Oleh karena itu, pemberian pelatihan dalam menyusun karya tulis ilmiah bagi mahasiswa merupakan suatu upaya untuk memberikan pengalaman langsung kepada dalam menuangkan suatu ide atau gagasan. Pelatihan ini diharapkan akan memberikan peningkatan keterampilan kepada mahasiswa dalam membuat karya tulis ilmiah.

2. Bahan dan Metode

Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah mahasiswa diikuti oleh 26 mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia Universitas Jambi semester 6 yang dilaksanakan di ruang L-107 FKIP pada tanggal 9 Mei 2023. Kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah mahasiswa. Kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Peta jalan pelaksanaan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah mahasiswa disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Peta Jalan Pelatihan

Ketercapaian kegiatan penulisan karya tulis ilmiah mahasiswa terdiri dari lima kategori yang disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kategori ketercapaian pelatihan

Skor	Interval Nilai	Kategori
5	4,01 – 5,00	Sangat Baik
4	3,01 – 4,00	Baik
3	2,01 – 3,00	Cukup
2	1,01 – 2,00	Kurang
1	0,01 – 1,00	Sangat Kurang

3. Hasil dan Pembahasan

Tujuan dari kegiatan pelatihan ini adalah melatih keterampilan menulis karya tulis ilmiah mahasiswa. Mahasiswa selaku generasi muda memiliki potensi yang besar terhadap perubahan dunia. Salah satu cara untuk menyampaikan hasil suatu pemikiran adalah membuat suatu karya ilmiah. Oleh karena itu mahasiswa perlu dibekali keterampilan dalam menulis suatu karya ilmiah. Tahap pelatihan penulisan karya ilmiah mahasiswa terdiri dari:

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan dalam kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah meliputi:

a. Analisis Permasalahan

Kegiatan analisis permasalahan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal mahasiswa dalam membuat karya tulis ilmiah. Kegiatan analisis permasalahan dilakukan melalui wawancara kepada mahasiswa. Hasil analisis dari kegiatan wawancara menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam membuat karya tulis ilmiah masih rendah, sehingga perlu dilakukan pelatihan untuk mengembangkan keterampilan mahasiswa dalam membuat karya tulis ilmiah.

b. Penentuan metode pelatihan

Metode pelatihan adalah hal yang tepat untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam membuat karya tulis ilmiah. Melalui metode pelatihan mahasiswa dibimbing secara penuh untuk dapat membuat karya tulis ilmiah.

c. Persiapan materi pelatihan

Materi pelatihan karya tulis ilmiah mengenai cara menemukan ide atau gagasan, cara mencari referensi, dan menuliskannya ke dalam suatu karya tulis. Tahap persiapan materi merupakan hal yang penting karena mempengaruhi ketertarikan dan keterampilan mahasiswa dalam membuat karya tulis ilmiah.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dari pelatihan penulisan karya ilmiah mahasiswa terdiri dari:

a. Penyampaian materi pelatihan

Tahap pelaksanaan kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah diawali dengan memaparkan materi pelatihan karya tulis ilmiah mengenai cara menemukan ide atau gagasan, cara mencari referensi, dan menuliskannya ke dalam suatu karya tulis. Pada tahap ini juga dilakukan kegiatan diskusi dan tanya jawab untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam membuat karya tulis ilmiah sebelum mahasiswa membuat suatu karya tulis ilmiah berdasarkan materi yang telah disampaikan.



Gambar 2. Penyampaian Materi Pelatihan

b. Membuat karya tulis ilmiah

Kegiatan membuat karya tulis ilmiah dilakukan setelah penyampaian materi selesai dilakukan. Mahasiswa mencari dan membaca referensi yang tersedia untuk menentukan ide. Mahasiswa membuka laman suatu jurnal untuk mengunduh *template* penulisan artikel, sehingga mahasiswa membuat karya tulis mengikuti *template* yang ada.



Gambar 3. Proses Pengembangan Karya Tulis Ilmiah

c. Presentasi hasil

Pada tahap pelaksanaan, mahasiswa diminta untuk menyampaikan hasil karya tulis ilmiah yang telah dibuat. Kegiatan ini bertujuan untuk berdiskusi dan memberikan masukan terkait karya tulis ilmiah yang telah dibuat. Mahasiswa memperbaiki karya tulis ilmiah yang telah diberi masukan saat diskusi.

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dari pelatihan penulisan karya ilmiah, mahasiswa mengisi angket ketercapaian dari kegiatan pelatihan. Hasil dari angket ketercapaian pelaksanaan kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Ketercapaian Pelaksanaan Pelatihan

Kriteria	Skor
Materi pelatihan	4,58
Penyampaian materi pelatihan	4,65
Durasi pelatihan	4,69
Metode pelatihan	4,50
Peningkatan pengetahuan setelah mengikuti pelatihan	4,58
Peningkatan keterampilan setelah mengikuti pelatihan	4,65
Tertarik menulis karya tulis ilmiah setelah pelatihan	4,54
Rerata	4,60

Berdasarkan hasil angket ketercapaian pelaksanaan kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah pada Tabel 2, didapat rerata sebesar 4,60 dengan kriteria sangat baik. Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini mampu meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam membuat suatu karya ilmiah. Pelatihan penulisan karya ilmiah merupakan hal yang penting dalam menunjang karier mahasiswa ke depannya sebagai calon guru. Hasil tersebut sesuai dengan pelatihan yang dilakukan oleh (Sutoyo et al., 2021) yang menyatakan bahwa setelah mengikuti kegiatan pelatihan, peserta mengalami peningkatan keterampilan menyusun karya tulis ilmiah.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dari kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah yang diikuti oleh 28 mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia Universitas Jambi berjalan dengan lancar. Nilai ketercapaian kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah berdasarkan isian angket mahasiswa sebesar 4,60 dengan kriteria sangat baik.

Daftar Pustaka

- Bakar, A., Sanova, A., Yusnaidar, Y., & Ekaputra, F. (2022). Meningkatkan Keterampilan Guru SMAN 2 Sungai Penuh Dalam Mempublikasikan Artikel Ilmiah Ke Jurnal Bereputasi. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(4), 489–496. <https://doi.org/10.36312/linov.v7i4.866>
- Hendra, Candra, A. A., & Ekaputra, F. (2023). Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa Melalui Kegiatan Pendampingan Penulisan Gagasan Pada Artikel. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1).
- Ilfiandra, Suherman, U., Akhmad, S. N., Budiamin, A., & Setiawati. (2016). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru SD. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1), 70–81.



- Ismail, & Elihami. (2019). Pelatihan Penyusunan Artikel Publikasi Ilmiah bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi STKIP Muhammadiyah Enrekang. *Maspul Journal of Community Empowerment*, 1(1), 12–20. <https://doi.org/10.33487/Copyright@2019>
- Kurniawan, D. D., & Sigit, K. N. (2020). Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa Universitas Selamat Sri. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat PAKEM*, 1(2), 65–69.
- Marlena, N., Dwijayanti, R., & Patrikha, F. D. (2017). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) Bagi Guru SMA Swasta di Sidoarjo. *ABDI*, 2(2), 45–50.
- Nurgiansah, T. H. (2020). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa PPKn Universitas PGRI Yogyakarta. *Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 16–23.
- Sutoyo, S., Jatmiko, B., Susantini, E., Widodo, W., Azizah, U., & Allamin, S. (2021). Pelatihan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Untuk Guru-Guru Mata Pelajaran IPA SMA Di Kabupaten Magetan. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(3), 158–164.